

ABSTRAK

Tuntunlah ilmu setinggi-tingginya. Pepatah bijak tersebut seringkali kita dengar dari orang tua. Menuntut ilmu tidak hanya sebatas di sekitar kita. menuntut ilmu hingga ke luar daerah bahkan luar pulaupun di lakukan oleh beberapa orang yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tak terkecuali siswa-siswa alumni SMA yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Demi mendapatkan gelar dari Universitas yang ternama, mereka pun rela untuk berjauhan dari keluarga.

Demi mencapai tujuan tersebut tak jarang dari mereka yang memilih untuk menyewa rumah kost. Dan pemilihan rumah kost tersebut sangat bervariasi. Hal inilah yang mendorong perilaku konsumen dalam memilih rumah kost yang tepat.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan proses wawancara terhadap 15 responden. Dalam hal ini ialah para penyewa rumah kost Griya Asri. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai perilaku konsumen terhadap keputusan menyewa rumah kost di Surabaya. Ada beberapa langkah yang digunakan antara lain tahap pertama yaitu *open coding*. Tahap kedua *axial coding* dan tahap ketiga adalah *selective coding*.

Dalam penelitian ini, variabel yang di gunakan ialah: *What they use, Who is the user, Why they use, When they use, Where they use, How long the use, dan How do they know about the product*,

Hasil penelitian dari 15 responden tersebut yakni para responden memilih untuk tinggal di rumah kost. Mayoritas dari para responden tersebut memilih untuk tinggal sendiri dan 4 diantaranya memilih untuk tinggal berdua bersama temannya di rumah kost. Para responden merupakan mahasiswa di Universitas Kristen Petra, hanya 3 responden yang berkuliah di Universitas Pelita Harapan. Umur rata-rata responden antara 19 hingga 21 tahun. Mulai dari semester awal hingga semester akhir. Para responden tersebut memilih rumah kost yang dekat dengan kampusnya. Selain itu fasilitas yang lengkap merupakan alasan bagi responden dalam menyewa rumah kost. Dikarenakan adanya perkuliahan, maka seluruh responden menyewa rumah kost. layanan yang prima serta kebersihan dan kerapihan yang baik merupakan pilhan bagi responden dalam menentukan rumah kost kost tersbut untuk layak disewa. Para responden dalam mencari informasi mengenai rumah kost berbeda-beda. Ada yang dari teman-teman, dan ada juga yang dari spanduk-spanduk yang terpajang di sekitar rumah kost. Mayoritas para repsonden memilih untuk menyewa rumah kost hingga mereka lulus. Tetapi ada 3 responden yang memilih untuk tidak melanjutkan menyewa rumah kost dengan alasan yang berbeda-beda.

Dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku konsumen dalam menyewa rumah kost di Surabaya sangat beraneka ragam antara satu dengan yang lainnya.